

ABSTRAK

Penelitian mengenai persaingan usaha antara pasar modern dengan pasar tradisional mungkin terdengar asing di ranah politik, karena biasanya hanya menjadi permasalahan di ranah perekonomian. Tetapi peneliti kali ini membuka permasalahan tersebut menggunakan kacamata Ilmu Politik. Teori yang digunakan untuk menyelesaikan masalah ini dari sudut pandang Ekonomi Politik dan Kebijakan Publik.

Persaingan di antara Pasar Modern dan Pasar Tradisional semakin lama terlihat tidak sehat, hal ini dipicu oleh aktor-aktor yang mempunyai kepentingan. Kebijakan publik yang seharusnya menjadi output dari sebuah produk pemerintah guna mengutamakan kepentingan bersama, tetapi kebijakan publik menjadi salah kaprah karena kebijakan tersebut justru berpihak pada salah satu pihak. Implementasi kebijakan seperti ini dapat disebut kebijakan yang gagal dalam menyelesaikan problem masyarakat. Kebijakan yang kurang terimplementasi tersebut menjadikan problem baru yaitu muncul paham Neoliberalisme, dimana kurangnya campur tangan pemerintah dalam menangani persaingan usaha Pasar Modern dan Pasar Tradisional. Dunia Perpasaran sekarang ini dipengaruhi besar oleh Pasar Modern atau pelaku pasar yang bermodal besar.

Penelitian ini menggunakan metode Kualitatif, peneliti melakukan wawancara dari berbagai pihak baik perwakilan pemerintah, pelaku pasar dan masyarakat agar mendapatkan hasil penelitian yang valid. Pada skripsi ini mengungkapkan evaluasi kebijakan yang mengatur persaingan usaha, respon pasar tradisional terhadap keberadaan pasar modern dan strategi pasar tradisional dalam mempertahankan diri dari arus globalisasi.

Kata kunci: Neoliberalisme, Persaingan Usaha, Kebijakan Publik.